

**ANALISIS CITRA ALOS AVNIR-2 UNTUK PEMETAAN TERUMBU KARANG
(STUDI KASUS: BANYU PUTIH, KABUPATEN SITUBONDO)**

Poster : Nana Suwargana

Pertanyaan dan saran :

Bambang Haryanto: Sejauh mana hasil penelitian tersebut untuk kabupaten tersebut, tolong dijelaskan?

Jawaban :

Sebenarnya tahun 1998 LAPAN telah melakukan kegiatan “Kerjasama COREMAP Puslitbang Oseanologi LIPI dengan Pusbangja LAPAN, 2001” yaitu melakukan pemetaan terumbu karang untuk wilayah Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Jawa (termasuk didalamnya Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo). Sumber data yang digunakan adalah data satelit Landsat dengan resolusi spasial 30 x 30 meter pada tingkat skala 1:100.000. Namun pada tahun 2014 ini perlu dilakukan Updating (pemutakhiran) dengan menggunakan sumber data yang resolusinya lebih tinggi yaitu data ALOS AVNIR-2 dengan resolusi 10 x 10 meter pada tingkat skala 1:25.000. Dengan data resolusi yang lebih tinggi ini (resolusi menengah), diharapkan informasi terumbu karang yang disajikan melalui website dapat tertarik dan membantu pemerintahan terkait dalam mengelola sumber daya pesisir laut di wilayahnya. Penelitian dalam “Studi kasus Banyuputih”, karena dewasa ini di wilayah sekitar Taman Nasional Baluran banyak terumbu karang yang rusak akibat faktor manusia, gangguan ekosistem laut dan faktor alam (Ekspedisi Terumbu Karang 2010 di Pantai Bama, Taman Nasional Baluran, 2010), maka untuk itu perlu diinformasikan inventarisasi terumbu karang di wilayah tersebut.